



Pengaruh Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast pada Aplikasi Spotify untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Maharah Istima' Siswa Kelas 8 SMP Muhammadiyah 06 Dau

Desi Hariyanti Harahap^{1*}, Munirul Abidin²

^{1,2} UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Korespondensi penulis: desyharahap3214@gmail.com

Abstract. *This study aims to develop and evaluate the effectiveness of podcast-based learning media through the Spotify application in improving listening skills (Maharah al-Istima') of 8th-grade students at SMP Muhammadiyah 06 Dau. A quantitative research method with a quasi-experimental approach was employed, involving two groups: the experimental class using podcast media and the control class using conventional methods. Data were collected through observation and tests (pretest and posttest), and analyzed using normality, homogeneity, and independent sample t-test with SPSS 26. The results revealed that the use of podcasts significantly enhanced students' listening skills. Students in the experimental class demonstrated higher enthusiasm, independence, and active participation compared to those in the control class. Thus, Spotify podcasts can be considered an effective and engaging alternative learning medium for Arabic language education. The study also recommends further research on a broader scale to examine long-term impacts and other influencing variables.*

Keywords: *podcast, Spotify, Arabic language learning, Maharah al-Istima'*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas media pembelajaran berbasis podcast melalui aplikasi Spotify dalam meningkatkan keterampilan menyimak (Maharah al-Istima') siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 06 Dau. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan quasi-experiment, melibatkan dua kelompok: kelas eksperimen yang menggunakan media podcast dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Instrumen pengumpulan data berupa observasi dan tes (pretest dan posttest), serta analisis statistik menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t dengan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media podcast secara signifikan meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Siswa di kelas eksperimen menunjukkan antusiasme, kemandirian, serta partisipasi aktif yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, podcast Spotify dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif dan menarik dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini juga menyarankan adanya studi lanjutan yang lebih luas dan mendalam untuk mengkaji efek jangka panjang serta variabel-variabel lain yang memengaruhi hasil belajar.

Kata kunci: podcast, Spotify, pembelajaran bahasa Arab, Maharah al-Istima'.

1. LATAR BELAKANG

Dalam era digital yang berkembang pesat, inovasi dalam dunia pendidikan menjadi suatu keniscayaan (Ginting and Saragih 2023) guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Media pembelajaran adalah segala teknologi atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan atau materi kepada siswa agar lebih efektif dan efisien serta mencapai tujuan pembelajaran. (Afaria, Desky Halim Sudjani, and Fikni Mutiara Rachma 2022)

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah keterbatasan media yang menarik dan efektif, terutama dalam pengembangan keterampilan menyimak (Maharah al-Istima'). (Sholeh, Mas, and Hasan

2024) Pendekatan konvensional yang masih dominan cenderung kurang memberikan paparan bahasa yang memadai, sehingga menghambat perkembangan kemampuan mendengar siswa secara optimal. Dalam perspektif teori pemerolehan bahasa kedua, paparan intensif terhadap bahasa menjadi faktor krusial dalam meningkatkan kompetensi berbahasa. (Hidayatullah, Ali, and Khalid 2024)

Namun, realitas di banyak sekolah menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab masih terbatas pada lingkungan kelas dengan akses terbatas terhadap sumber belajar tambahan yang fleksibel dan relevan. Hal ini juga terjadi di SMP Muhammadiyah 06 Dau.

Podcast sebagai media pembelajaran berbasis audio (Maulana, Bajari, and Wibowo n.d.) hadir sebagai solusi inovatif untuk menjawab tantangan tersebut. Sesuai dengan teori Marshall McLuhan, seorang pakar komunikasi dan media asal Kanada, mengembangkan konsep penting tentang media audio melalui gagasan "acoustic space" (ruang akustik). Dalam bukunya *The Global Village* (1989), McLuhan menjelaskan bahwa media audio seperti radio menciptakan ruang persepsi yang berbeda dibandingkan media visual seperti cetak atau televisi. (McLuhan and Powers 1989)

Berdasarkan teori kognitif multimedia, integrasi antara suara dan teks dalam media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi. (Padilah and Budiarti 2023) Podcast memungkinkan proses belajar yang lebih fleksibel karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja, (Nurjannah, Novianti, and Azura 2025) serta memungkinkan siswa untuk mengulang materi sesuai kebutuhan mereka. (Sumarni, Ambarwati, and Badrih 2024) Platform seperti Spotify, yang populer di kalangan generasi muda, menyediakan fitur podcast yang potensial untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab secara lebih menarik dan interaktif. (Ekaputra and Anwar n.d.) Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran berbasis podcast melalui aplikasi Spotify bagi siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 06 Dau menjadi langkah strategis dalam meningkatkan keterampilan menyimak mereka secara efektif.

Adapun penelitian terdahulu yang telah membahas tentang media podcast yaitu Durrotus Tsaminah yang berjudul pengaruh media podcast dalam meningkatkan Maharoh Istima' santri di Pondok Pesantren Al-Yasini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan podcast memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa. (Durrotus et al. 2023) tidak hanya itu peneliti lainnya juga meneliti hal yang sama seperti Rahmah dan Ahsanuddin dengan judul mengembangkan media podcast pada aplikasi Spotify sebagai media pembelajaran Maharoh al-Istima'. Penelitian ini menggunakan model ADDIE dan hasilnya

menunjukkan bahwa media podcast yang dikembangkan sangat valid dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran. (Rahmah and Ahsanuddin 2022)

Namun meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas penggunaan podcast dalam pembelajaran, kebanyakan masih berfokus pada tingkat pendidikan tinggi atau pada aspek literasi umum, belum secara spesifik mengembangkan media podcast untuk pembelajaran *Maharah al-Istima'* di tingkat SMP. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan, yaitu pada pengembangan podcast sebagai media pembelajaran yang dirancang khusus untuk kebutuhan siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 06 Dau dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas media pembelajaran berbasis podcast melalui aplikasi Spotify dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa (*Maharah al-Istima'*). Fokus kajian mencakup melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media terhadap peningkatan kemampuan *Maharah al-Istima'*. Yang diharapkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran berbasis digital, sekaligus menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di tingkat SMP khususnya di kelas 8 SMP Muhammadiyah 06 Dau.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif bersifat objektif, menggunakan data numerik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis melalui analisis statistik. (Sugiyono 2012) Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis podcast melalui aplikasi Spotify dalam meningkatkan keterampilan menyimak (*Maharah al-Istima'*) siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 06 Dau. Desain penelitian yang digunakan adalah quasi-experiment di mana terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara acak namun diberikan perlakuan yang berbeda. Yaitu kelas 8 A dan kelas 8 B. kelas eksperimen adalah 8 A sedangkan kelas kontrol adalah kelas 8 B. dan uji-t (independent sample t-test) untuk membandingkan hasil posttest antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Penggunaan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang objektif dan terukur mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis podcast melalui aplikasi Spotify dalam meningkatkan keterampilan menyimak (*Maharah al-Istima'*) siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 06 Dau. Dengan menggunakan desain quasi-experiment, peneliti dapat membandingkan hasil belajar antara dua kelompok yang diberi perlakuan berbeda kelompok eksperimen (kelas 8A) yang

menggunakan media podcast dan kelompok kontrol (kelas 8B) yang belajar dengan metode konvensional meskipun penentuan kelas tidak dilakukan secara acak.

Alat pengumpul data adalah observasi dan tes. Adapun analisis data peneliti menggunakan SPSS 26 untuk uji normalitas dan uji homogenitas, karena data harus normal dan homogen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 di SMP Muhammadiyah 06 Dau. dengan jumlah 50 siswa. Sampel yang digunakan adalah kelas 8. kelompok eksperimen (kelas 8A) yang menggunakan media podcast dan kelompok kontrol (kelas 8B) yang belajar dengan metode konvensional. Analisis data menggunakan uji-t (*independent sample t-test*) dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada hasil posttest antara kedua kelompok, sehingga dapat disimpulkan efektivitas media podcast dalam pembelajaran bahasa Arab secara empiris.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol, diperoleh beberapa temuan penting terkait dengan respons siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Pada kelas eksperimen (8A) yang menggunakan media podcast melalui aplikasi Spotify, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi pembelajaran. Siswa terlihat lebih fokus dan aktif saat mendengarkan materi yang disajikan secara audio. Mereka juga menunjukkan minat untuk mendengarkan ulang materi podcast di luar jam pelajaran, baik di rumah maupun saat waktu luang di sekolah. Guru pengampu juga mencatat adanya peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi setelah sesi mendengarkan podcast, serta kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi audio yang telah didengar.

Sebaliknya, pada kelas kontrol (8B) yang menggunakan metode konvensional, suasana belajar cenderung lebih pasif. Siswa kurang menunjukkan inisiatif dalam menanggapi materi pelajaran, dan proses pembelajaran didominasi oleh kegiatan membaca dan menjawab soal secara tertulis. Guru mengamati bahwa siswa pada kelas ini lebih cepat merasa jenuh dan kurang tertarik saat mengikuti pembelajaran menyimak secara tradisional tanpa dukungan media audio.

Secara keseluruhan, hasil observasi mendukung data kuantitatif yang menunjukkan bahwa penggunaan media podcast dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa. Media ini tidak hanya membantu siswa dalam

memahami materi secara lebih baik, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Tabel 1
Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Menyimak

No.	Indikator yang Diamati	Kelas Eksperimen (8A)	Kelas Kontrol (8B)	Keterangan
1	Antusiasme mengikuti pembelajaran	Tinggi	Sedang	Siswa tampak antusias dan fokus di kelas eksperimen
2	Partisipasi dalam diskusi setelah kegiatan menyimak	Aktif	Pasif	Banyak siswa aktif menanggapi isi podcast di kelas eksperimen
3	Kemampuan memahami isi materi audio	Baik	Cukup	Diperoleh dari jawaban siswa setelah sesi menyimak
4	Ketertarikan menggunakan media pembelajaran	Tinggi	Rendah	Banyak siswa kelas eksperimen mengakses podcast di luar kelas
5	Kemandirian belajar (belajar mandiri di rumah)	Tinggi	Rendah	Siswa kelas eksperimen lebih sering mendengarkan ulang podcast
6	Konsentrasi selama kegiatan menyimak	Baik	Kurang	Diamati dari perilaku siswa saat menyimak
7	Respon terhadap instruksi guru	Responsif	Lambat	Kelas eksperimen lebih cepat merespons perintah guru

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan media podcast melalui aplikasi Spotify dalam pembelajaran keterampilan menyimak (Maharah al-Istima') terbukti mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, serta pemahaman materi oleh siswa secara signifikan. Temuan ini mendukung teori dan penelitian terdahulu yang menyoroti peran penting media audio dalam menunjang efektivitas proses pembelajaran menyimak.

Dan ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disampaikan melalui kombinasi saluran visual dan auditori. Dalam konteks ini, podcast sebagai media audio dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa media audio-visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. (Nurhasanah 2024) begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mariati yang mengatakan bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti meningkatkan

keterampilan menyimak siswa kelas V SDN 07 Serukam Kabupaten Bengkayang. Dari Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media audio mampu menarik perhatian siswa melalui suara-suara yang diperdengarkan, baik berupa kata-kata, musik, maupun efek suara, sehingga meningkatkan kemampuan menyimak mereka. (Mariati, Margiati, and Bengkayang n.d.)

Dengan demikian, hasil observasi dalam penelitian ini mendukung teori dan temuan sebelumnya bahwa penggunaan media audio, seperti podcast, efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Penggunaan podcast melalui aplikasi Spotify memberikan pengalaman belajar yang fleksibel dan menarik, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Hasil Tes

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu pretest dan posttest, yang diberikan kepada dua kelompok siswa kelas 8 di SMP Muhammadiyah 06 Dau, yaitu kelas eksperimen (8A) dan kelas kontrol (8B), dalam rentang waktu 2 bulan. Pretest dilaksanakan sebelum perlakuan diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam keterampilan menyimak (*Maharah al-Istima'*), sedangkan posttest dilakukan setelah intervensi pembelajaran selesai, guna mengukur peningkatan kemampuan menyimak yang terjadi sebagai hasil perlakuan.

Pada kelas eksperimen, siswa diberi perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran berbasis podcast yang diunggah melalui aplikasi Spotify. Podcast yang digunakan berisi materi pembelajaran bahasa Arab yang telah disusun berdasarkan kompetensi dasar dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa SMP. Setiap episode podcast mencakup teks pendek berbahasa Arab yang disampaikan secara audio, disertai dengan latihan soal pemahaman menyimak yang dibagikan melalui tautan atau lembar kerja. Penggunaan podcast dilakukan secara terintegrasi dalam pembelajaran di kelas maupun sebagai tugas mandiri di luar jam pelajaran, di mana siswa diminta mendengarkan materi melalui perangkat masing-masing, baik di rumah maupun di sekolah, dengan panduan dari guru.

Sementara itu, pada kelas kontrol, pembelajaran tetap dilakukan dengan metode konvensional tanpa menggunakan podcast atau media digital lainnya. Dengan perbandingan antara dua kelompok ini, data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan podcast dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Data Deskripsi

Dalam data deskripsi ini peneliti akan menguraikan data penelitian. Adapun pengertian data adalah Data merupakan fondasi utama dalam penelitian karena kualitas dan ketepatannya

memengaruhi validitas dan akurasi temuan. (Rukhmana 2021) Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas 8 A dan kelas 8B sebagai sampel maka berikut kategori data kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Data Penelitian

Statistik Deskriptif	Pretest Kelas Kontrol	Pretest Kelas Eksperimen	Posttest Kelas Kontrol	Posttest Kelas Eksperimen
Rata-Rata (Mean)	66,75	65,92593	74,5	84,25926
SkorTengah (Median)	65	65	65	85
Skor yang banyak muncul (Modus)	60	65	75	80
Simpangan Baku (Standar Deviasi)	8,925864	10,09922	7,591547	7,557943
Skor Tertinggi	80	90	85	100
Skor Terendah	50	50	60	70

Dari tabel sebelumnya, data penelitian statistik dari kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan skor rata-rata (Mean), pre-test pada kelas eksperimen sebesar 65,9, dan post-test pada kelas eksperimen sebesar 84,25. meningkat sebesar 18,33 poin. Pre-test pada kelas kontrol sebesar 66,75. dan post-test pada kelas kontrol sebesar 74,5. meningkat sebesar 7,75 poin. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan podcast sebagai media pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

Perubahan Nilai Tengah (Median) dan Modus Median dan modus kelas eksperimen meningkat dari 65 pada pretest menjadi 85 dan 80 pada posttest, menunjukkan pergeseran distribusi nilai ke arah yang lebih tinggi. Sebaliknya, kelas kontrol hanya mengalami peningkatan median dari 65 ke 65 dan modus dari 60 ke 75, yang menunjukkan peningkatan yang lebih kecil.

Dan untuk standar deviasi (Standar Deviasi), pre-test pada kelas eksperimen adalah 10,09922. post-test pada kelas eksperimen 7,557943 menunjukkan bahwa nilai siswa menjadi lebih homogen setelah intervensi dengan podcast. Pre-test pada kelas kontrol adalah 8,925864 dan post-test pada kelas kontrol adalah 7,591547. Peningkatan Skor Tertinggi dan Terendah Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan skor tertinggi dari 90 ke 100 dan skor terendah dari 50 ke 70. Kelas kontrol hanya mengalami peningkatan skor tertinggi dari 80 ke 85 dan skor terendah dari 50 ke 60. Ini menunjukkan bahwa penggunaan podcast membantu meningkatkan performa siswa secara keseluruhan.

Analisis ini sejalan dengan konsep statistik deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis data agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat. (Posangi 2021) Statistik deskriptif membantu peneliti untuk memahami pola, hubungan, serta variasi dalam data yang dikumpulkan. (Jayantika et al. 2024)

Dengan demikian, penggunaan podcast sebagai media pembelajaran dalam *Maharah al-Istima'* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa, yang tercermin dari peningkatan nilai rata-rata, median, modus, serta penurunan simpangan baku pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal. (Sari, Hasanah, and Nursalman 2024) Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa kelompok data memiliki variansi yang sama atau tidak. (Setyawan Dodiet Aditya 2021) dan uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pretest dan posttest di kedua kelompok berada di atas 0,05, yang berarti data terdistribusi normal. dan jika lebih rendah dari 0,05 maka tidak normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas:

Tabel 3. Data Penelitian

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	pretest eksperimen	.166	27	.054	.951	27	.227
	pretest control	.128	20	.200*	.948	20	.334

Seperti pada tabel Test of Normality, uji Shapiro Wilk. Peneliti menemukan hasil uji normalitas pada kelas eksperimen 0.227 dan pada kelas kontrol 0.334 lebih tinggi dari 0.05 sehingga data ini normal, dan oleh karena itu data normalitas dapat diterima.

Tabel 4. Data Penelitian

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.061	1	45	.806
	Based on Median	.037	1	45	.848
	Based on Median and with adjusted df	.037	1	43.114	.848
	Based on trimmed mean	.030	1	45	.863

Sebagaimana tujuan dari uji homegenitas untuk mengambil yang benar. Oleh karena itu, peneliti menggunakan uji homogenitas dengan jenis uji levene dengan menggunakan SPSS 26. Jika nilai levene lebih tinggi dari 0,05 maka homogen. Berikut adalah hasil dari uji homogen: Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel dengan menggunakan uji levene diperoleh nilai Sig. sebesar 0,806. Di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

Analisis Uji *T*.

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok data yang diteliti. (Arikunto 2014) Berikut disajikan hasil analisis uji *t* yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Tabel 5. Data Penelitian

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
posttest	Equal variances assumed	.005	.944	-4.369	45	.000	-9.759	2.234	-14.259	-5.260
	Equal variances not assumed			-4.366	40.993	.000	-9.759	2.235	-14.274	-5.245

uji *T* mengacu pada hasil *T* hitung 4.369 dan *T* tabel 1,706. Hasil *T* hitung 4.369 lebih tinggi dari *T* tabel 1,706. Hal ini dibuktikan dengan hasil Sig 2-tailed adalah 0,05 lebih tinggi dari 0,000. Peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan kata lain. Artinya, audio berbasis podcash pada aplikasi spotify efektif

atau berpengaruh terhadap peningkatan Hasil Pembelajaran Maharah Istima' Siswa Kelas 8 SMP Muhammadiyah 06 Dau.

Hasil dari tes diatas mengatakan bahwa penggunaan media podcast melalui aplikasi Spotify secara signifikan efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak (Maharah al-Istima') siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 06 Dau. Hal ini dibuktikan melalui perbandingan hasil pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang dianalisis secara statistik menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji t, dengan hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelas yang menggunakan media podcast.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media podcast Spotify dalam pembelajaran maharah istima' (keterampilan menyimak) memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menyimak siswa kelas VIII. Media ini mampu menarik minat belajar siswa karena bentuknya yang menarik, fleksibel, dan mudah diakses. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan melalui media podcast. Dengan demikian, penggunaan media podcast Spotify terbukti efektif sebagai alternatif media pembelajaran maharah istima' dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang patut dicermati. Pertama, cakupan penelitian hanya terbatas pada satu sekolah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, durasi penerapan media podcast dalam pembelajaran relatif singkat dan belum cukup untuk mengukur dampak jangka panjang. Ketiga, aspek-aspek lain yang turut memengaruhi hasil belajar, seperti lingkungan belajar siswa, motivasi individu, dan kebiasaan mendengarkan media digital, belum dikaji secara mendalam. Mungkin Penelitian selanjutnya disarankan untuk Mengaplikasikan penggunaan media podcast di berbagai jenjang pendidikan dan institusi untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.

DAFTAR REFERENSI

- Afaria, Z., Sudjani, D. H., & Rachma, F. M. (2022). Pengaruh media pembelajaran berbasis permainan digital terhadap minat belajar bahasa Arab pada siswa kelas X MA Miftahul Huda. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 94–103. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i2.6235>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Durrotus, R. R., Alifah, & Taufiqurrochman, R. (2023). Pengaruh media podcast dalam meningkatkan maharah istima' santri Pondok Pesantren Al-Yasini. *Shaut Al Arabiyyah*, 11(1), 104–111. <https://doi.org/10.24252/saa.v11i1.25597>
- Ekaputra, M. I. W., & Anwar, N. (n.d.). *House of Wisdom: Journal on Library and Information Sciences*, 1–12.
- Ginting, T. R., & Saragih, M. (2023). Pengaruh penggunaan podcasting terhadap keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia, 10, 17–23.
- Hidayatullah, T., Ali, M., & Khalid, S. M. (2024). Analisis penggunaan Duolingo sebagai media pembelajaran maharah istima' pada abad 21. *Ar-Risalah: Media Keislaman Pendidikan dan Hukum Islam*, 22(1), 148. <https://doi.org/10.69552/ar-risalah.v22i1.2385>
- Jayantika, I. G. A. N. T., Sudina, N. W. U. Y. A., Oktapani, K. S. A., & Adnyani, N. L. G. W. (2024). *Emasains. Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 13(1), 1–12.
- Mariati, T., Margiati, K. Y., & Serukam, K. B. (n.d.). Penggunaan media audio dalam pembelajaran bahasa.
- Maulana, M. I., Bajari, A., & Wibowo, K. A. (n.d.). View of pengaruh motif penggunaan media terhadap intensitas mendengarkan podcast (Survei eksplanatori motif penggunaan media terhadap intensitas mendengarkan podcast pada platform Noise).pdf.
- McLuhan, M., & Powers, B. R. (1989). *The global village: Transformation in world life and media in the 21st century*. New York: Oxford University Press.
- Nurhasanah, S. (2024). Pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak cerita di kelas IV sekolah dasar. 13(3), 3497–3504.
- Nurjannah, L. P., Novianti, & Nur Azura. (2025). Peran teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, 3.
- Padilah, Y. M., & Budiarti, M. (2023). Development of podcast media on Spotify application for learning maharah al-istima' class VIII MTs An-Nizomiyah Tebo Jambi. *Proceedings of Imam Bonjol International* (2016), 572–578.
- Posangi, S. S. (2021). *Metode penelitian dan analisis data comprehensive*. Cirebon: Insania.
- Rahmah, L. A., & Ahsanuddin, M. (2022). Developing a podcast in Spotify application as a learning media of maharah al-istima'. 2(11), 1613–1625. <https://doi.org/10.17977/um064v2i112022p1613-1625>
- Rukhmana, T. (2021). *Jurnal Edu Research Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Sari, A. P., Hasanah, S., & Nursalman, M. (2024). Uji normalitas dan homogenitas dalam analisis statistik. 8(2012), 51329–51337.

- Setyawan, D. A. (2021). Buku petunjuk praktikum: Uji normalitas dan homogenitas data dengan SPSS.
- Sholeh, M., Mas, L., & Hasan, U. (2024). Pengaruh media visual terhadap peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa. 3(2).
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, A. A., & Badrih, M. (2024). Pemanfaatan Spotify sebagai media dongeng dalam upaya digitalisasi sastra anak. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 251–260.